

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit adalah bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pelayanan kesehatan Rumah Sakit yang berorientasi kepada pelayanan pasien, penyediaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Bahan Medis Habis Pakai yang bermutu dan terjangkau bagi semua lapisan masyarakat termasuk pelayanan farmasi klinik. Selanjutnya bahwa pelayanan Sediaan Farmasi di Rumah Sakit harus mengikuti Standar Pelayanan Kefarmasian yang selanjutnya di amanahkan untuk diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan. Paradigma pelayanan kefarmasian mewajibkan perluasan dari yang berorientasi kepada produk (*drug oriented*) menjadi berorientasi pada pasien (*patient oriented*) dengan filosofi pelayanan kefarmasian. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dengan meningkatkan kualitas pelayanan kefarmasian, yaitu dengan perbaikan waktu tunggu pelayanan resep obat (Kemenkes RI, 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit ).

Waktu tunggu pelayanan resep terbagi menjadi pelayanan resep obat non racikan dan pelayanan resep obat racikan. Waktu tunggu pelayanan resep obat non racikan yaitu tenggang waktu mulai dari pasien menyerahkan resep sampai menerima obat jadi. Sedangkan waktu tunggu pelayanan resep obat racikan ialah tenggang waktu mulai dari pasien menyerahkan resep sampai menerima obat racikan, standar minimal yang ditetapkan Kemenkes RI nomor

129 Tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit adalah kurang atau sama dengan tiga puluh menit ( $\leq 30$  menit) sedangkan waktu tunggu pelayanan obat racikan adalah tenggang waktu mulai pasien menyerahkan resep sampai menerima obat racikan yaitu kurang atau sama dengan enam puluh menit ( $\leq 60$  menit). Waktu tunggu pelayanan resep racikan lebih lama dibandingkan dengan waktu pelayanan resep non racikan (Septini, 2012).

Resep racikan (compounding medicine) merupakan suatu obat yang dibentuk dengan cara mengubah atau mencampur sediaan bahan aktif. Obat racikan biasanya diracik dalam bentuk sediaan cair, padat maupun semi padat, dan di Indonesia bentuk racikan yang banyak diresepkan yaitu seperti pulveres atau bentuk sediaan cair yaitu sirup. Peresepan obat racikan di Indonesia masih sering dilakukan dengan alasan antara lain dapat menyesuaikan dosis dengan berat badan anak, biaya yang relatif lebih murah, tidak menimbulkan kekhawatiran pasien apabila komponen terlalu banyak dan mengurangi efek samping sedangkan obat non racikan adalah obat yang diberikan tanpa melalui proses peracikan atau perubahan bentuk sediaan sesuai dengan bentuk sediaan yang dikeluarkan oleh pabrik farmasi. (Setyabudi, 2011).

Rumah Sakit Umum Santa Maria Pemalang merupakan salah satu tempat pelayanan kefarmasian yang cukup strategis, terletak di Jl. Pemuda No. 24 Mulyoharjo Pemalang, Jawa Tengah. Rumah Sakit Umum Santa Maria Pemalang sangat membantu masyarakat sekitar dalam upaya meningkatkan kesehatan. Pengambilan sampel pada poli anak didasari karena poli tersebut

banyak mengeluarkan resep racikan di bandingkan dengan poli spesialis lainnya . Waktu tunggu merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam Standar Pelayanan Minimal dan Rumah Sakit Umum Santa Maria Pemalang sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai evaluasi waktu tunggu pelayanan farmasi yang berguna sebagai evaluasi terhadap kinerja dari pelayanan farmasi.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “evaluasi waktu tunggu pelayanan obat pada klinik anak didepo farmasi rawat jalan pada shift 1 instalasi farmasi Rumah Sakit Umum Santa Maria Pemalang ”, dimana pada shift 1 banyak dokter yang berpraktik sehingga akan mempengaruhi lama waktu tunggu pada pelayanan resep di instalasi farmasi rawat jalan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Berapakah rata-rata lama waktu tunggu pelayanan resep, baik resep racikan maupun non racikan pada shift 1 di Rumah Sakit Umum Santa Maria Pemalang ?
2. Apakah rata-rata yang didapatkan sesuai dengan standar yang ditetapkan Kemenkes RI nomor 129 Tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit ?

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Evaluasi waktu tunggu pelayanan resep diambil dari Klinik Spesialis Anak yang di layani di depo farmasi rawat jalan pada shift 1 di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Santa Maria Pemalang.
2. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan system ERM ( Elektronik Rekam Medis ) Rumah Sakit Umum Santa Maria pemalang.
3. Penelitian ini di lakukan pada kunjungan pasien bulan November 2023.
4. Penelitian ini menggunakan standar yang ditetapkan Kemenkes RI nomor 129 Tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit sebagai pedoman penelitian.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian dilakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui rata-rata lama waktu tunggu pelayanan resep pada poli anak, baik resep racikan maupun non racikan pada shift 1 di Rumah Sakit Umum Santa Maria Pemalang.
2. Untuk mengetahui kesesuaian waktu tunggu dengan standart Kemenkes RI nomor 129 Tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit.

## 1.5 Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian dilakukan penelitian ini adalah:

### 1. Manfaat Bagi Peneliti

Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan penulis tentang pelayanan kefarmasian dan menyelaraskan ilmu dan teori yang didapat saat kuliah terutama dalam hal pelayanan kefarmasian yang berkaitan dengan waktu tunggu resep.

### 2. Manfaat Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan bahan pertimbangan guna meningkatkan mutu pelayanan kefarmasian sesuai dengan standar yang ada terutama dalam hal waktu tunggu resep.

## 1.6 Keaslian Penelitian

**Tabel 1 1 Keaslian Penelitian**

No	Pembeda	Wijayanti, 2019	Hardianti, 2019	Rivaldo, 2023
1	Judul penelitian	Evaluasi Kesesuaian Waktu Tunggu Pelayanan Resep Obat Racikan Poli anak di Farmasi Rawat jalan RS Gading Pluit Januari – Maret 2019.	Evaluasi Waktu Tunggu Pelayanan Resep Obat Umum dan Asuransi Umum Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit “x” Periode Oktober – Desember 2018.	Evaluasi Waktu Pelayanan Resep Yang Dilayani Di Depo Farmasi Rawat Jalan Pada Shift 1 Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Santa Maria Pemalang.
2	Sampel penelitian	Semua Resep yang hanya berisi racikan di poli anak RS gading pluit.	Resep-resep obat umum dan asuransi umum rawat jalan di farmasi RS “x”.	Resep-resep obat non racikan dan racikan rawat jalan di farmasi RSU

No	Pembeda	Wijayanti, 2019	Hardianti, 2019	Rivaldo, 2023
				Santa Maria Pemalang.
3	Teknik Sampling	Total sampling	Total sampling	Purposif sampling
4	Rancangan Penelitian	Deskriptif Kuantitatif	Deskriptif Kuantitatif	Deskriptif Kuantitatif
5	Hasil penelitian	Hasil penelitian didapatkan bahwa jumlah dan presentase waktu tunggu yang masuk dalam sasaran mutu RS Gading Pluit yaitu tidak lebih dari 30 menit berjumlah 576 lembar resep dengan presentase 78 %.	Hasil penelitian didapatkan waktu tunggu resep non racikan adalah dengan rata-rata 10 menit sudah mencapai standar pelayanan minimal 15 menit sedangkan pada resep non racikan dibutuhkan waktu rata-rata nya adalah 36.3 menit belum memenuhi standar pelayanan minimal 30 menit .	Hasil penelitian didapatkan Rata-rata waktu tunggu pelayanan resep untuk jenis resep obat non racikan adalah 12 menit 33 detik dan Rata-rata waktu tunggu untuk jenis resep obat racikan adalah 32 menit 40 detik. Waktu tunggu obat non racikan dan racikan telah sesuai dengan permenkes No. 129 tahun 2008.